

Pengaruh ROE, DPS, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2013-2022

Antoni¹, Stanty Aufia Rachmat²

^{1,2} Universitas Gunadarma

E-mail: antoni@staff.gunadarma.ac.id¹, stantyaufia10@gmail.com²

Article History:

Received: 15 Oktober 2024

Revised: 30 Oktober 2024

Accepted: 02 November 2024

Keywords: *Devidend Per Share, Earning Per Share, Harga Saham*

Abstrack: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ROE, DPS, dan EPS terhadap harga saham PT. Gudang Garam TBK tahun 2013 - 2022. Jenis data berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang terdapat dan diperoleh pada situs resmi PT. Gudang Garam Tbk, Berdasarkan penelitian yang telah penulis uji dan analisis, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -4.063,996 + 4.471,012X_1 + 5,154X_2 - 5,496X_3 + \varepsilon$, lalu (1) ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari standar 0,05 ($0,038 < 0,05$), (2) DPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan nilai signifikasinya sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$), (3) EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan nilai signifikasinya sebesar 0,473 lebih besar dari 0,05 ($0,473 > 0,05$). Sedangkan secara simultan atau Bersama-sama ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan menunjukan nilai Signifikansi (Sig) sebesar $0,061 > 0,05$.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, yang dimana terjadinya perdagangan surat - surat berharga seperti saham, sertifikat saham, Reksadana, dan obligasi. Secara umum pasar modal bank- bank komersial dan lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat berharga yang beredar. Dalam pasar modal permintaan dan penawaran memiliki kekuatan terhadap harga saham, karena itu motif dari keseluruhan ini adalah kebutuhan modal untuk perusahaan yang ingin melakukan perluasan dan pengembangan dengan menawarkan sahamnya kepada pemodal. Dengan menggunakan informasi yang bersifat kuantitatif seperti laporan keuangan, para pemodal ini dapat melihat dan memproyeksikan perkembangan suatu perusahaan, pengharapannya ketika harga saham nya meningkat lalu dapat dijual untuk mendapatkan keuntungan dari jual beli sahamnya.

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia yang mempunyai pangsa pasar paling besar. PT. Gudang Garam Tbk didirikan pada juni 26 juni 1958 dengan nama PT. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam, emiten ini melantai di bursa saham pada 27 Agustus 1990. Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan oleh seorang

investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan dipengaruhi oleh harga saham. Semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi indeks harga saham. Naik turunnya indeks harga saham menunjukkan naik turunnya investasi.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal dari perusahaan tersebut. Faktor internal bersumber dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Aspek internal perusahaan melibatkan sejumlah rasio keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage (pengungkit), rasio dividen, rasio nilai pasar, dan rasio aktivitas. Jadi, pada kondisi seperti ini harga saham mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2022. Sehingga penulis merasa perlu diadakan penelitian untuk melihat bagaimana faktor – faktor ini mempengaruhi harga saham PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2013-2022.

Rasio profitabilitas memiliki kemampuan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, sedangkan rasio dividen mengukur berapa banyak laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Terdapat 3 rasio dalam penelitian ini meliputi Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), dan Earning Per Share (EPS).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Robbyatun Asyifa Nurani pada tahun 2020 yang meneliti “Pengaruh Earning Per Share (Eps) , Price Earning Ratio (Per) , Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham (Pt.Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2019)”. Penelitian ini menunjukkan EPS dan PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan Anglin Maharani Silaen pada tahun 2020 yang meneliti “Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2015-2018” penelitian ini menunjukkan ROA dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Zulfikar, 2016).

Saham

Saham (stock) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer (Zulfikar:2016). Berdasarkan UU Pasar Modal Nomor. 8/1995 pasal 1 ayat 5 efek adalah surat berharga yang menjadi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, tanda bukti utang, kontrak berjangka atas efek, dan setiap bentuk derivatif dari efek, Perseroan Terbatas ataupun bentuk Emiten yang dipakai untuk mengantarkan pemilik saham.

Jenis-Jenis Saham

Menurut Darmadji (2016:), ada beberapa jenis saham yaitu: Ditinjau dari segi

kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas: Saham biasa (common stock), yaitu merupakan saham yang menetapkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Lalu ada Saham preferen (preferred stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan (Seperti bunga obligasi). Dilihat dari cara peralihannya, saham dibedakan menjadi bearer stock & registered stock. Saham atas unjuk (bearer stock), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari suatu investor ke investor lain. Sementara itu Saham atas nama (registered stock), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya. harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari segi kemampuan kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu saham unggulan, saham pendapatan, saham pertumbuhan saham spekulatif, dan saham siklikal. Saham unggulan (blue chip stock), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi. Saham pendapatan (income stock), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Saham pertumbuhan (growth stock well known), yaitu saham- saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Saham spekulatif (speculative stocks), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun. Dan yang terakhir saham siklikal (counter cyclical stocks), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Zulfikar (2016) harga saham memiliki faktor faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor Internal yang terdiri dari pengumuman mengenai pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontak, perubahan harga, penarikan produk baru dan laporan keuangan, Pengumuman untuk pendanaan, Pengumuman badan direksi manajemen, Pengumuman pengambilalihan diversifikasi & investasi, Pengumuman ketenagakerjaan, dan yang terakhir Pengumuman laporan keuangan perusahaan. Faktor eksternal terdiri dari: Pengumuman dari pemerintah, Pengumuman hukum, Pengumuman industri sekuritas, Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar, dan Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri. perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. berikut merupakan rumus Return On Equity ROE.

Menurut Kasmir (2015) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Kasmir (2015). tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu: Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu., Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, dan Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah analisis yang berkaitan dengan kondisi perusahaan secara

mendalam. Analisis fundamental memperhitungkan semua aspek perusahaan yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan (Zulfikar:2016). Dalam penulisan ini penulis menggunakan 3 rasio keuangan yaitu Earning Return On Equity (ROE), Dividend per Share (DPS), dan Earning per Share (EPS).

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu)". Disini objek yang penulis lakukan penelitian adalah Return On Equity (X1), Dividend per Share (X2), Earning per Share (X3), dan Harga Saham (Y).

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk yang terdapat dan diperoleh pada situs resmi PT. Gudang Garam Tbk <https://www.gudanggaramtbk.com>

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Metode - metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian dan mendokumentasikan data- data yang telah berhasil dikumpulkan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ini membandingkan nilai kritis suatu tingkat signifikansi tertentu dengan nilai uji yang dihasilkan. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai Variance Infaction Factor (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1M enurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Run Test yang menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Uji Regresi Berganda

Hubungan linier dari dua variabel X dan Y dengan menggunakan persamaan regresi linier $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$. Apabila terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Dalam hal ini terdapat satu variabel

tidak bebas (dependent variabel), yaitu Y dan terdapat Variabel bebas (independent variabel), yaitu $X_1, X_2, \dots, X_k$. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t) uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansi $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. 2) Jika nilai signifikansi $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Uji signifikansi simultan digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Kriteria yang digunakan untuk uji F sebagai berikut : 1) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak 2) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima. Koefisien Determinasi (R^2) Menurut Imam Ghozali (2016) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, atau interval antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau sedikit. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 18.000 hingga Rp 33.575 per lembar saham sepanjang tahun 2022. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2022 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 2.250 per saham dari laba tahun 2021 sesuai keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2022.

Tabel 1. Data hasil perhitungan (ROE), (DPS), (EPS), dan Harga Saham

Tahun	ROE	DPS	EPS	Harga Saham
2013	14,90%	RP 800	RP 2.278	RP 42.000
2014	16,24%	RP 800	RP 2.804	RP 60.700
2015	16,98%	RP 800	RP 3.354	RP 55.000
2016	16,87%	RP 2.600	RP 3.468	RP 63.900
2017	18,38%	RP 2.600	RP 4.031	RP 83.625
2018	17,27%	RP 2.600	RP 4.050	RP 83.000
2019	21,36%	RP 2.600	RP 5.655	RP 41.000
2020	13,07%	RP-	RP 3.975	RP 41.000
2022	9,45%	RP2.600	RP 2.913	RP 30.000
2023	4,80%	2.250	RP 1.445	RP 18.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameter^{ab}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	11953.42860
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.138
Test Statistic		.160
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber: output SPSS 2023

Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai Variance Infaction Factor (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.365	2.737
	DPS	.916	1.092
	EPS	.349	2.865

Sumber, output SPSS 2023

Berdasarkan tabel coefficients diatas diketahui bahwa nilai tolerance 0,365 (ROE); 0,916 (DPS); 0,349 (EPS) lebih besar dari 0,10 (Tolerance > 0,10). Sementara VIF dengan nilai 2,737 (ROE); 1,092 (DPS); 2,865 (EPS) lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi

Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi Runs Test, apabila nilai Asymp.Sig. (2- tailed) uji Run Test lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2174.72404
Cases < Test Value	5
Cases ≤ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp.Sig.(2-tailed)	.737

Sumber : output SPSS, 2023

Berdasarkan output spss diatas, diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien Rank Spearman dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolute residunya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dipastikan

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Correlations		ROE	DPS	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.439	.794**	.200
	Sig. (2-tailed)		.204	.006	.580
	N	10	10	10	10
	Correlation Coefficient	.439	1.000	.465	-.007
	Sig. (2-tailed)	.204		.175	.986
	N	10	10	10	10
	Correlation Coefficient	.794**	.465	1.000	.333
	Sig. (2-tailed)	.006	.175		.347
	N	10	10	10	10
	Correlation Coefficient	.200	-.007	.333	1.000
	Sig. (2-tailed)	.580	.986	.347	
	N	10	10	10	10

Sumber: output SPSS 2023

Berdasarkan output spss diatas, diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk ketiga variabel $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terdapat gejala atau masalah Heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis data diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 4.063,996 + 4.471,012X_1 + 5,154X_2 - 5,496X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar - 4.063,996 artinya bahwa jika variabel independent yaitu ROE, DPS, dan EPS memiliki nilai 0 maka nilai harga saham adalah tetap (konstan) sebesar Rp - 4.063,996. Apabila nilai b1 yang merupakan koefisien regresi dari variabel Return to Equity (X1) sebesar 4.471,012 dan bertanda positif artinya bahwa setiap Return to Equity (ROE) meningkat sebesar

1% maka variable harga saham akan naik sebesar Rp 4.471,012 dengan asumsi bahwa nilai variable ROE adalah tetap (konstan). Apabila nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari variable Dividend per Share (X2) sebesar 5,154 dan bertanda positif artinya bahwa setiap Dividend per Share (DPS) meningkat sebesar 1% maka variable harga saham akan naik sebesar Rp 5,154 dengan asumsi bahwa nilai variable DPS adalah tetap (konstan)/ Apabila nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari variable Earning per Share (X3) sebesar - 5,496 dan bertanda positif artinya bahwa setiap Earning per Share (EPS) meningkat sebesar 1% maka variable harga saham akan turun sebesar Rp 5,496 dengan asumsi bahwa nilai variable EPS adalah tetap (konstan)

Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable independent/bebas (X) terhadap variable dependen/terikat (Y).

Tabel 6 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4063.995	17756.183		-.229	.827
	ROE	4471.012	1692.463	1.004	2.642	.038
	DPS	5.154	4.930	.251	1.045	.336
	EPS	-5.496	7.185	-.297	-.765	.473

Sumber: output SPSS 2023

sebesar $0,336 > 0,05$ maka H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah DPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Karena nilai Sig. dari variable EPS sebesar $0,473 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya adalah EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Perumusan H_0 dan H_a untuk pengujian ini adalah : Dengan pengujian diatas menunjukan nilai Signifikansi (Sig) sebesar $0,061 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya adalah ROE, DPS, dan EPS secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memperlihatkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Hasil Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat di tabel berikut : Berdasarkan hasil pada table diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 yang berarti 52,5% variasi variabel dependen (Harga Saham) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent (Return On Equity, Dividend Per Share, dan Earning Per Share). Sedangkan sisanya 47,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Seperti naik turunnya IHSG, Covid-19, Tren rokok elektrik, dan masih banyak hal lainnya.

Pengaruh Return On Equity ROE (X1) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Return On Equity mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05

(0,038 < 0,05) yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh ROE terhadap harga saham disebabkan karena ROE menggambarkan pengelolaan modal yang baik untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, pengelolaan modal yang baik ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Pengaruh Dividend Per Share DPS (X2) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Dividend Per Share mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$) yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dikarenakan para investor mengetahui bahwa dividen tidak selalu dibagikan setiap tahunnya, seperti yang terdapat pada tabel 4.2 pada bagian dividen tahun 2020 PT. Gudang Garam Tbk tidak membagikan dividennya. Hal lainnya yang mungkin membuat para investor tidak begitu mementingkan dividen dikarenakan perkembangan teknologi transaksi jual-beli saham yang membuat transaksi dan perputarannya mengakibatkan kesegeraan memperoleh keuntungan dari capital gain dibandingkan hanya menunggu pembagian dividen.

Pengaruh Earning Per Share EPS (X3) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Earning per Share mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,473 lebih besar dari 0,05 ($0,473 > 0,05$) yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang beredar semakin meningkat belum tentu harga saham yang diterima para investor juga akan meningkat, juga jumlah Earning per Share tidak berarti semuanya akan dibagikan semuanya kepada pemegang saham biasa, karena berapa pun jumlah yang didistribusikan tergantung pada kebijakan perusahaan.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Perumusan H_0 dan H_a untuk pengujian ini adalah : Dengan pengujian diatas menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) sebesar $0,061 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya adalah ROE, DPS, dan EPS secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memperlihatkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Hasil Koefisien determinasi (R²) dapat dilihat di tabel berikut : Berdasarkan hasil pada table diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 yang berarti 52,5% variasi variabel dependen (Harga Saham) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent (Return On Equity, Dividend Per Share, dan Earning Per Share). Sedangkan sisanya 47,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Seperti naik turunnya IHSG, Covid-19, Tren rokok elektrik, dan masih banyak hal lainnya.

Pengaruh Return On Equity ROE (X1) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Return On Equity mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh ROE terhadap harga saham disebabkan karena ROE menggambarkan pengelolaan modal yang baik untuk

menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, pengelolaan modal yang baik ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Pengaruh Dividend Per Share DPS (X2) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Dividend Per Share mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$) yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dikarenakan para investor mengetahui bahwa dividen tidak selalu dibagikan setiap tahunnya, seperti yang terdapat pada tabel 4.2 pada bagian dividen tahun 2020 PT. Gudang Garam Tbk tidak membagikan dividennya. Hal lainnya yang mungkin membuat para investor tidak begitu mementingkan dividen dikarenakan perkembangan teknologi transaksi jual-beli saham yang membuat transaksi dan perputarannya mengakibatkan kesegeraan memperoleh keuntungan dari capital gain dibandingkan hanya menunggu pembagian dividen.

Pengaruh Earning Per Share EPS (X3) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Earning per Share mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang dengan tingkat signifikan sebesar 0,473 lebih besar dari 0,05 ($0,473 > 0,05$) yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang beredar semakin meningkat belum tentu harga saham yang diterima para investor juga akan meningkat, juga jumlah Earning per Share tidak berarti semuanya akan dibagikan semuanya kepada pemegang saham biasa, karena berapa pun jumlah yang didistribusikan tergantung pada kebijakan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh return on equity (ROE), Dividend per Share (DPS), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1)Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2022 2)Dividend per Share (DPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2022 3)Earning per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2022 4)Return on Equity (ROE), Dividend per Share (DPS), Earning per Share (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2022.

DAFTAR REFERENSI

- Aldini, Dinda Alfianti, Sonja Andarini. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Bisnis Indonesia 8.1 (2018). Diakses dari <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1070>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*

-
- Periode Tahun 2013-2015. Jurnal Akuntansi*, 20(1), 114. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455/14998>
- Gustiarti, Listia Ayu. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share (DPS) Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Gudang Garam Tbk.* Thesis Ekonomi dan Bisnis. Diakses dari <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/4490>
- Hardiana. (2013). *Pengaruh Dividen PerShare dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.* *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(2), 179-192. Diakses dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/11083/1/>
- Irham Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Nurani, Robbyatun Asyifa. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham (PT.Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2019).* Thesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen . Diakses dari <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/37746>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri Hutami, Rescyana (2013). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.* *Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, 2014.* Diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001/0>
- Silaen, A. M. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2015-2018.* *Jurnal Manajemen*, 23(1), 1-14. Diakses dari <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4255>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Veronica, A., Yanti, D., & Hidayah, P. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.* (*Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Indonesia: Palembang*). Diakses dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi>.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish